



## RINGKASAN

MUMTAZ TAFTA MILHAN. Manajemen Pengendalian Gulma Kopi Robusta (*Coffea canephora* Pierre ex Froehner) Di Kebun Malangsari PTPN XII (Persero) Banyuwangi Jawa Timur (*Management Weed Control of Robusta Coffe Plant (Coffea canephora* Pierre ex Froehner.) in Malangsari Estate PTPN XII Banyuwangi East Java). Dibimbing oleh SOFYAN ZAMAN.

Peningkatan produktivitas tanaman kopi dipengaruhi oleh faktor budidaya, faktor yang mempengaruhi keberhasilan budidaya adalah pemeliharaan tanaman kopi, persiapan lahan, perbanyak tanaman kopi, pengendalian hama dan penyakit, penanganan panen dan pasca panen serta proses pengolahan kopi. Pengendalian gulma tanaman kopi meliputi pengendalian gulma manual dan kimiawi. Pengendalian gulma manual dilakukan dengan alat pertanian seperti sabit, parang, dan cangkul, sedangkan pengendalian kimiawi menggunakan zat kimia berupa herbisida dan alat semprot *knapsack sprayer*. Kegiatan PKL secara umum bertujuan meningkatkan kemampuan, menambah pengalaman, mengasah keterampilan dan mengaplikasikan teori yang didapat pada saat kuliah di lapangan pekerjaan. Tujuan khusus dari kegiatan PKL ini yaitu untuk mempelajari pelaksanaan manajemen pengendalian gulma pada tanaman kopi secara baik serta mempelajari fungsi manajemen dalam suatu afdeling di kebun Malangsari PTPN XII. Praktik kerja lapangan dilaksanakan selama 3 bulan dari 10 Januari sampai dengan 4 April 2022 di kebun Malangsari PTPN XII, Banyuwangi, Jawa Timur. Metode yang digunakan adalah metode pengumpulan data secara primer dan sekunder yang memberikan informasi langsung dari lapangan dan dari sumber-sumber literatur yang berkaitan. Metode analisis data yang digunakan meliputi metode deskriptif dan kuantitatif. Data analisis digunakan agar data lebih spesifik sehingga mudah dipahami.

Kegiatan pengendalian gulma dilakukan dengan dua metode yaitu pengendalian manual dan kimiawi, hasil pengamatan bahwa pengendalian gulma sudah sesuai SOP dengan menggunakan tiga jenis herbisida dengan bahan aktif *glifosat*, *fluoroksipir*, dan *metil metsulfuron* dengan gulma dominan di kebun meliputi *Cyperus kyllingia* dan *Setaria plicata*. Tenaga kerja pengendalian gulma manual 0,33 ha HOK<sup>-1</sup> dan pengendalian gulma kimiawi 0,2 ha HOK<sup>-1</sup> serta rotasi kegiatan pengendalian gulma manual yaitu satu bulan sekali, sedangkan pengendalian kimiawi dua bulan sekali.

Kata kunci: *gulma*, *herbisida*, *kopi robusta*, *pengendalian gulma*